

ANALISA HADIS TENTANG TURUNNYA ALLAH KE LANGIT DUNIA

Penelitian tentang kualitas sanad hadis dapat dilihat dari dua hal pokok yang mendasarinya: Pertama, seluruh perawi dalam sanad tersebut harus bersifat *thiqoh* dan tidak terbukti melakukan *tadlis*. Kedua, keabsahan cara periwayatan masing masing periwayat dilihat dari ketentuan *tahammul wa ada' al-Ḥadīth*. Hal ini berarti periwayat yang *thiqoh* namun pernah melakukan *tadlis*, harus dilakukan penelitian lebih intensif.² Dari dua fokus penelitian ini dapat diketahui, sanad suatu hadis itu *muttasil*, bebas dari *'illat* dan *shudhudh* atau tidak.

a. Kualitas Sanad

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الإسْكَنْدَرِيّ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " يَنْزِلُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَمْضِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ، فَيَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ، مَنْ ذَا الَّذِي

² M. Syuhudi Isma'il, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis* (Jakarta: Bulan bintang, t.th), 185.

- Ibnu Hibbān: *Thiqoh*.⁴

Ya'qūb ibn 'Abdirraḥman, lambang periwayatan yang digunakan dalam menyampaikan hadis adalah *siḡhat ḥaddathanā*. Berarti Ya'qūb ibn 'Abdirraḥman ini memperoleh hadis yang diriwayatkan langsung dari gurunya Suḥaīl ibn Abī Ṣālih. Ibnu Ḥibbān mengatakan Ya'qūb ibn 'Abdirraḥman adalah perawi yang *thiqoh*.

3. Suhaīl ibn Abī Ṣālih

- a. Nama: Suhail ibn Abi Šalih Dhakwan al-Saman Abu Yazid al-Madani.
- b. Guru: Habib ibn Hassan al-Kufiy, **Abihi Abi Šalih Dhakwan al-Sammān**, Robi'ah ibn 'Abdurrahman, Sa'id ibn 'Abdurrahman ibn Abi Sa'id al-Khudriy, Sa'id ibn Musayyab, Sulaiman al-A'mash, Abdullāh ibn Dīnār, 'Abdurrahman ibn Sa'ad.
- c. Murid: Abu Ishāq Ibrāhīm ibn Muḥammad al-Fazāriy, Ismā'il ibn Ja'far, Ismā'il ibn Zakariyā, Jarir ibn Hāzim, Hammād ibn Zaid, Hammād ibn Salamah, Rabi'ah ibn Abi Abdurrahman, Mūsa ibn 'Uqbah, Yahya ibn Sa'id al-Anṣōriy, Kudāinah Yahya ibn al-Muḥallab, Yazid ibn Abdillāh ibn al-Hād, **Ya'qūb ibn 'Abdurrahman al-Iskandarani**, Yūnus ibn 'Ubaid.
- d. Wafat: masih diperselihkan.
- e. Tabāqat: ke-6.
- f. Sighat periwayatan: *'an*.

⁴ Ibnu Hajar al-Asqalanī, *Tahdhīb al-Tahdhīb* Juz. 11 (Beirut: Dar al-Kutb, 1995), 392.

حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " يَنْزِلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا، فَيَقُولُ: هَلْ مِنْ سَائِلٍ فَأُعْطِيَهُ؟ هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ فَأُغْفِرَ لَهُ؟ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ "

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: " إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُمْهَلُ حَتَّى يَذْهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَنْزِلُ فَيَقُولُ: هَلْ مِنْ سَائِلٍ؟ هَلْ مِنْ تَائِبٍ؟ هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ؟ هَلْ مِنْ مُذْنِبٍ؟ " قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

- ¹⁶ Admin, “Keutamaan Salat Malam Pada Waktu Sepertiga Malam”, <http://www.mozaikislamterkini.com/2016/01/keutamaan-shalat-malam-pada-waktu.html/> (Selasa, 21 Februari 2017, 8: 58)

3. Salat malam adalah salat yang disaksikan (masyhudah). Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya dekat-dekatnya Allah kepada seorang hamba adalah di tengah malam, maka jika kamu mampu tergolong orang-orang yang mengingat Allah pada saat itu, jadilah." (HR. Ibnu Khuzaimah dalam "shahihnya" no: 1085). Dari Amr ibn Abasah r.a. berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, (bagian) dari malam manakah yang paling didengar (oleh Allah)? beliau bersabda: "Pertengahan malam yang terakhir, maka salatlah sesukamu, karena salat tersebut disaksikan dan dicatat hingga kamu salat subuh." (HR. Abu Dawud). Hadis Ali bin Abi Thalib r.a., Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba bila bersiwak, lalu berdiri mengerjakan salat, maka berdirilah seorang malaikat dibelakangnya lalu mendengarkan bacaannya dengan seksama kemudian dia mendekatinya atau beliau mengucapkan kalimat seperti itu hingga malaikat itu meletakkan mulutnya di atas mulutmu, maka tidaklah keluar dari mulutnya bacaan Al-Qur'an itu melainkan langsung ke perut malaikat, oleh sebab itu bersihkanlah mulut-mulut kalian untuk membaca Al-Qur'an."
4. Salat malam salah satu amal yang menyebabkan pelakunya masuk surga berdasarkan sabda Nabi SAW: "Wahai manusia! Sebarkanlah salam, berilah makan dan salatlah di malam hari ketika manusia sedang



5. Orang yang bangun dari tidurnya untuk mengerjakan salat niscaya akan terlepas dari ikatan setan, dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah SAW bersabda: "Setan mengikat tiga ikatan pada bagian belakang kepala salah seorang di antara kamu ketika tidur, dia mengencangkan setiap ikatan itu (seraya berkata) malam yang panjang bagimu, maka tidurlah! jika ia bangun lalu mengingat Allah, terlepaslah satu ikatan, jika ia berwudhu maka terbukalah satu ikatan lagi, dan jika ia salat terbukalah satu ikatan lagi, lalu ia menjadi semangat lagi ceria dan jika tidak jiwanya menjadi jelek lagi malas." (HR. Bukhari)
6. Salat malam sebagai sebab rahmat dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya, berdasarkan hadis Rasulullah SAW: "Allah merahmati seorang suami yang bangun di malam hari lalu dia salat dan membangunkan istrinya, jika sang istri enggan, ia percikkan air ke wajahnya dan Allah merahmati seorang istri yang bangun di malam hari lalu dia salat dan membangunkan suaminya jika suaminya enggan, dia percikkan air pada wajahnya." (HR. Abu Dawud). Hadis ini sebagai anjuran untuk membangunkan istri/keluarga agar mengerjakan salat malam.
7. Orang yang mengerjakan salat malam memperoleh cinta Allah, dari Abu Darda' r.a. berkata Nabi SAW bersabda: "Tiga golongan yang Allah mencintai dan tertawa kepada mereka serta memberi mereka

8. Salat malam memasukkan seorang hamba tergolong orang-orang yang banyak berdzikir mengingat Allah, berdasarkan hadis Abu Hurairah dan Abu Sa'id al-Khudri r.a., Rasulullah SAW bersabda: "Apabila seorang suami membangunkan istrinya di malam hari lalu mereka salat berjama'ah dua raka'at niscaya mereka dicatat tergolong orang-orang yang banyak mengingat (Allah)." (HR. Abu Dawud). Sedangkan orang yang banyak berdzikir mengingat Allah, akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar di sisi-Nya. Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan

9. Orang-orang yang paling mulia di antara umat ini, mereka yang senantiasa mengerjakan salat di malam hari, Abdullah ibn Abbas r.a. meriwayatkan dari Rasulullah SAW beliau bersabda: "Orang-orang yang paling mulia dari umatku adalah para pembawa Al-Qur'an dan orang-orang yang senantiasa sholat di malam hari." (HR. Ibnu Abid Dun-ya dan al-Baihaqi). Dalam hadis Sahl ibn Sa'ad dia berkata: "Jibril pernah datang kepada Nabi SAW lalu berkata: "wahai Muhammad! hiduplah sesukamu, sesungguhnya engkau akan mati, berbuatlah sekehendakmu, sesungguhnya engkau akan dibalas dengannya dan cintailah siapa saja yang engkau sukai, sesungguhnya engkau akan berpisah dengannya, ketahuilah bahwa kemuliaan seorang mu'min adalah (dengan) salat malam dan kehormatan/keperkasaan manakala tidak tergantung kepada manusia." (HR. Thabrani)
10. Salat malam salat yang paling afdhol setelah salat lima waktu, berdasarkan hadis Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda: "Puasa yang paling afdhol setelah puasa ramadhan adalah di bulan Muharram dan salat yang paling afdhol setelah salat wajib adalah sholat malam." (HR.

Salat yang dilaksanakan pada waktu sepertiga malam dengan khusyu', ikhlas dan penuh pengharapan akan ridho Allah SWT. Akan mampu meningkatkan terhadap ketahanan tubuh imunolog dan menghilangkan rasa nyeri pasien yang terkena kanker. Sebaliknya, jika seseorang dalam keadaan stress akan mampu membuat seseorang rentan terhadap berbagai penyakit, infeksi dan mempercepat perkembangan sel kanker. Karena tekanan mental

